JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner
Vol. 03, No. 02, Tahun 2026, Hal. 595 - 601, ISSN: 3089-0128 (Online)

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Oleh Kelompok Wanita Tani di Nagari Saok Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Sintia Syamsuar [1], Helmayuni[2], Mardianto[3]
Program Studi Agribisnis,Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

sintia230120@gmail.com [1], helma_jati@yahoo.co.id [2] mardianto.anto69@gmail.com

Article Info

Article history:
Received Oktober 24, 2026
Revised November 05, 2026
Accepted November 15, 2026

Keywords:
Evaluation, KRPL Program Implementation, Women Farmers Group (KWT)

ABSTRACT

This study aimed to analyze the implementation of the Sustainable Food House Area (KRPL) Program, its contribution to the household income of Women Farmers Group (KWT) members, and the challenges encountered during its implementation in Nagari Saok Laweh. A case study method was employed involving all 39 KWT members in Jorong Bungo Tanjung, Solok Regency, from October 29 to December 29, 2025. Data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods with a Likert scale. The results showed that the implementation of the KRPL Program was categorized as fairly good, with a score of 1,869. Planning received the highest score, while task management scored the lowest. The program utilized home gardens to cultivate 10 types of vegetables. However, the KRPL Program contributed only 2.87% to the household income of KWT members, indicating a low economic impact. The main challenges included limited capital, production inputs, and home garden area, which hindered productivity and income improvement.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Article Info

Article history:
Received Oktober 24, 2026
Revised November 05, 2026
Accepted November 15, 2026

Keywords:
Evaluasi, Pelaksanaan KRPL, dan Kelompok Wanita Tani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga anggota Kelompok Wanita Tani (KWT), serta kendala pelaksanaannya di Nagari Saok Laweh. Penelitian menggunakan metode studi kasus pada 39 anggota KWT di Jorong Bungo Tanjung, Kabupaten Solok, selama 29 Oktober–29 Desember 2025. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program KRPL tergolong cukup baik dengan skor 1.869, dengan perencanaan sebagai indikator tertinggi dan pengelolaan tugas terendah. Program memanfaatkan pekarangan rumah untuk membudidayakan 10 jenis sayuran. Kontribusi pendapatan KRPL terhadap pendapatan rumah tangga hanya sebesar 2,87%, sehingga masih rendah. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan modal, sarana produksi, dan luas lahan pekarangan, yang menghambat peningkatan produktivitas dan pendapatan anggota KWT.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:
Sintia Syamsuar
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Email:sintia230120@gmail.com

Pendahuluan

Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat pedesaan, padahal program ini berpotensi mendukung kemandirian pangan rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan melalui pemanfaatan lahan pekarangan, termasuk lahan kosong dan lahan yang belum produktif, untuk menghasilkan pangan, memenuhi kebutuhan gizi keluarga, serta meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan pertanian karena perempuan berperan aktif dalam berbagai kegiatan produksi, seperti tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Oleh sebab itu, pemerintah membentuk KWT sebagai wadah untuk mempermudah pembinaan, pendampingan, penyuluhan, serta penyebaran informasi kepada petani (Priyatna dkk, 2023).

Peningkatan kapasitas Kelompok Wanita Tani (KWT) perlu dilakukan karena perempuan memiliki peran penting dalam kegiatan pertanian dan berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga. Perkembangan teknologi serta perubahan sistem kerja pertanian berpotensi mengurangi peran wanita tani, sehingga diperlukan pembinaan, pendampingan, pelatihan, serta akses terhadap informasi teknologi dan kebijakan pertanian untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian anggota KWT.

Sebagian besar masyarakat Nagari Saok Laweh bekerja sebagai perantau yang berdagang, sementara lainnya berprofesi sebagai petani atau penggarap sawah dengan sistem bagi hasil sehingga pendapatan yang diperoleh relatif terbatas. Untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, pemerintah menjalankan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Program ini bertujuan meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui pemberian bibit dan media tanam. Seluruh masyarakat dapat menerima bantuan, namun anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) memperoleh dukungan yang lebih besar. Melalui kegiatan KRPL, anggota KWT juga memperoleh tambahan pendapatan yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga di pedesaan.

Evaluasi perlu dilakukan pada setiap program atau kegiatan karena pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana. Evaluasi dapat dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun setelah kegiatan selesai. Melalui evaluasi, berbagai kelemahan dan kekurangan dapat diidentifikasi serta diperbaiki sehingga pelaksanaan program menjadi lebih efektif dan hasil yang dicapai lebih optimal. Maka dari itu diperlukan penelitian dengan tujuan Menganalisis pelaksanaan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)Menganalisis kontribusi pendapatan Program KRPL terhadap pendapatan rumah tangga anggota Kelompok Wanita Tani Mengidentifikasi kendala yang dihadapi anggota Kelompok Wanita Tani dalam pelaksanaan Program KRPL.

Metode

Penelitian ini diilaksanakan pada 29 oktober 2025 hingga 29 Desember 2025 di Nagari Saok Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Metode yang digunakan yaitu studi kasus

(Karim, 2023). Populasi penelitian mencakup seluruh anggota sebanyak 39 orang pada kelompok wanita tani jorong bungo di Nagari Saok Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus.

Metode pengambilan data yang digunakan yaitu primer dan sekunder, serta variabel yang diamati dan diukur dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identitas dan karakteristik responden pada penelitian
2. Profil kelompok wanita tani
3. Evaluasi pelaksanaan KRPL merupakan penilaian dalam perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pengelolaan tugas dalam Kawasan Rumah Pangan Lestari.

1) Pendapatan KWT
2) Pendapatan Rumah Tangga di Luar KWT
3) Pendapatan Total
4) Kontribusi

Analisa yang digunakan sebagai berikut:

1. menggunakan skala likert dengan bobot 1-5. Dalam skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

1) *Tabel 1. Skala Pengukuran Dengan Skala Likert*

No	Tingkat Evaluasi	Bobot
1	Tidak baik	1
2	Kurang baik	2
3	Cukup baik	3
4	Baik	4
5	Sangat baik	5

Untuk mencari skor evaluasi pelaksanaan KRPL oleh kelompok wanita tani pada masing-masing indikator digunakan rumus:

Skor tertinggi = jumlah pernyataan x jumlah responden x skor tertinggi Skor Tertinggi = 4 x 39 x 5 = 780

Skor terendah= jumlah pernyataan x jumlah responden x skor terendah Skor Terendah = 4 x 39 x 1 = 195

Setelah mencari nilai skor, kemudian skor tersebut diberi rentang skala dengan rumus:

$$\text{Rumus rentang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak skor}}$$

$$\text{Rentang} = \frac{780 - 195}{5} = 117$$

2. Untuk menjawab permasalahan kedua, digunakan analisis kuantitatif sebagai berikut:
   1) Analisis Pendapatan Usaha KRPL
   2) Menghitung pendapatan Usaha KRPL digunakan rumus sebagai berikut: (Yani, 2020)
   3) **Yi = (Xi . Hx) – Bt**

Dimana

Yi = Pendapatan KRPL

Xi = Jumlah Produksi KRPL

Hx = Harga Jual (Rp)

Bt = Biaya yang dibayarkan

Biaya yang dibayarkan secara langsung (tunai) menggunakan uang atau hasil panen yang termasuk biaya yang dibayarkan adalah biaya bibit, pestisida, tenaga kerja luar keluarga, penyusutan, alat dan sebagainya

3. Dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif

a. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Kelompok Wanita Tani

Pendapatan rumah tangga kelompok wanita tani dapat dihitung menggunakan rumus: (Pramudbyo, et al,. 2022)

$$\mathbf{Prt = put + Pult}$$

Keterangan :

Prt = Pendapatan Rumah Tangga Kelompok Wanita Tani

Put = Pendapatan Usaha Rumah Tangga Kelompok Wanita Tani

Pult = Pendapatan Luar Usaha Rumah Tangga Kelompok Wanita Tani

b. Konstribusi

Kontribusi pendapatan KRPL terhadap pendapatam rumah tangga dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{P = {}^{Qx}/_{Q}\ x\ 100\%}$$

Dimana :

P = Kontribusi pendapatan KRPL terhadap total pendapatan rumah tangga kelompok wanita tani/KWT (%)

Qx = pendapatan dari pemanfaatan KRPL (Rp)

Qy = total pendapatan rumah tangga KWT diluar KWT (Rp)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Produksi Tanaman KRPL

Tabel 19. Rata-Rata Produksi Tanaman Usaha KRPL Anggota KWT di Nagari Saok Laweh tahun 2025

Jenis Komoditi	Produksi Total	Produksi Dikonsumsi	Total produksi
Bayam (ikat)	26,6	7,4	**34,0**
Terong (Kg)	28,6	6,7	**35,3**
Bawang prei (Kg)	10	2,3	**12,3**
Seledri (Kg)	6,2	1,5	**7,7**
Cabe merah (Kg)	12,1	5,2	**17,3**
Tomat (Kg)	22	6,7	**28,7**
Sawi pangsit (Kg)	13,7	1,4	**15,1**
Kacang panjang (Kg)	22,6	4,3	**26,9**
Pare (Kg)	22,6	3,1	**25,7**
Selada (Kg)	**13**	**3,6**	**16,6**

Biaya Produksi

Keseluruhan biaya yang dibayarkan pada tanaman KRPL yaitu sebesar Rp. 578.555 untuk biaya pupuk dengan jumlah Rp 370.750 dan jumlah keseluruhan biaya pastisida yaitu sebesar

Rp. 207.805 dan ditambah dengan biaya penyusutan peralatan sebesar Rp33.000, sedangkan untuk bibit dan polybag sudah mendapatkan bantuan dari Dinas Pertanian melalui BPP dan biaya TKDK merupakan tenaga kerja dari anggota KWT Nagari Saok Laweh.

Penerimaan

Tabel 3. Rata-Rata Penerimaan Hasil Produksi Tanaman KRPL Pekarangan Anggota KWT di Nagari Saok Laweh Tahun 2025

Jenis Komoditi	Total Produksi	Harga	Penerimaan
Bayam	34,0	5.200	**176.800**
Terong	35,3	8.150	**287.695**
Bawang prei	12,3	12.000	**147.600**
Seledri	7,7	22.000	**169.400**
Cabe merah	12,1	28.000	**338.800**
Tomat	28,7	6.500	**186.550**
Sawi pangsit	13,7	8.500	**116.450**
Kacang panjang	32,6	3.200	**104.320**
Pare	15,7	8.250	**129.525**
Selada	16,6	7.500	**124.500**
Jumlah	**209**	**109.300**	**1.781.640**

Pendapatan

Rata-rata pendapatan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Nagari Saok Laweh dari pemanfaatan lahan pekarangan berasal dari berbagai komoditas, yaitu bayam sebesar Rp114.900, terong Rp207.345, bawang prei Rp85.200, seledri Rp114.150, cabai merah Rp250.000, tomat Rp121.870, sawi pangsit Rp82.750, kacang panjang Rp54.390, pare Rp99.875, dan selada Rp71.804. Total rata-rata pendapatan yang diperoleh mencapai Rp1.202.285 per bulan atau setara Rp14.427.420 per tahun (Lampiran 1)

Pendapatan Luar KRPL

Selain memperoleh pendapatan dari Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Nagari Saok Laweh juga memiliki sumber pendapatan lain yang menjadi penghasilan utama keluarga. Pendapatan tersebut berasal dari usaha pertanian, seperti budidaya mentimun dengan rata-rata Rp5.350.000, cabai merah Rp8.450.000, dan padi Rp4.712.000. Selain itu, terdapat pendapatan tambahan yang diperoleh istri dari pekerjaan sebagai guru mengaji sebesar Rp1.200.000, buruh tani Rp4.500.000, dan usaha kelontong sebesar Rp1.650.000. Sementara itu, pendapatan suami berasal dari pekerjaan sebagai kuli bangunan dengan rata-rata Rp8.150.000, buruh tani Rp3.200.000, serta tukang ojek sebesar Rp1.550.000. Beberapa keluarga juga memperoleh tambahan pendapatan dari bantuan PKH sebesar Rp630.000 dan kiriman anak rata-rata Rp2.500.000. Secara keseluruhan, rata-rata total pendapatan keluarga mencapai Rp41.892.000 per bulan atau sekitar Rp502.704.000 per tahun (Lampiran 2).

Kontribusi Usaha KRPL Terhadap Pendapat Rumah Tangga KWT Nagari SaoK Laweh

Tabel 4. Pendapatan Total Rumah Tangga Anggota KWT di Nagari Saok Laweh tahun 2025

Sumber Pendapatan	Jumlah (Rp)
Total Pendapatan Usaha Tani KRPL	**14.427.420**

Total Pendapatan Rumah Tangga Petani	**502.704.000**

Kontribusi usaha KRPL dalam penelitian ini dapat diselesaikan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{14.427,420}{502.704,000} \times 100\%$$

$$P = 2,8\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan dari usaha KRPL terhadap total pendapatan rumah tangga anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Nagari Saok Laweh sebesar **2,87%**. Persentase ini menunjukkan bahwa sumbangan KRPL terhadap pendapatan keluarga masih relatif rendah. Meskipun demikian, program KRPL tetap memberikan manfaat sebagai sumber pendapatan tambahan sekaligus membantu memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga. Rendahnya kontribusi tersebut dipengaruhi oleh terbatasnya luas lahan pekarangan dan faktor produksi yang belum optimal, sehingga hasil yang diperoleh belum memberikan pengaruh yang besar terhadap total pendapatan keluarga.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi pendapatan usaha pekarangan melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) terhadap ekonomi rumah tangga anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Nagari Saok Laweh. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Program KRPL telah berjalan dengan baik melalui pemanfaatan pekarangan untuk membudidayakan berbagai jenis sayuran.
2. Kontribusi pendapatan KRPL terhadap total pendapatan rumah tangga sebesar **2,87%**, sehingga masih tergolong rendah karena terbatasnya luas lahan. Namun, program ini tetap membantu menambah pendapatan dan mengurangi pengeluaran pangan keluarga.
3. Kendala utama dalam pelaksanaan KRPL meliputi keterbatasan modal, sarana produksi, dan luas lahan pekarangan yang berdampak pada rendahnya produktivitas dan pendapatan.

Saran

1. Bagi KWT
   Meningkatkan partisipasi anggota dan pemanfaatan agar program KRPL berjalan lebih optimal
2. Bagi Pemerintah Nagari
   Memberikan dukungan melalui pendampingan, sarana produksi, dan penguatan kelembagaan KWT.
3. Bagi Dinas Pertanian
   Meningkatkan pembinaan dan pelatihan untuk mendukung keberhasilan program KRPL
4. Bagi Masyarakat
   Memanfaatkan pekarangan sebagai sumber pangan guna meningkatkan ketahanan pangan keluarga.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Mengembangkan penelitian dengan menambahakan variabel dan metode yang lebih beragam.

Daftar Pustaka

Andi, A. (2023). Analisis Kontribusi Pendapatan Dan Pemenuhan Gizi Keluarga Pada Pemanfaatan KRPL Di Kabupaten Bulukumba. Tarjih Agriculture System Journal 3(1), 140-144, 2023.

Amruddin, A., & Iqbal, M. (2018). Pemanfaatan KRPL Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuahan Keluarga Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian, 43(1). 70-76.

Ilma Dan Muis. (2015). Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Kasoloang Kecamatan Banbaira Kabupaten Mamuju Utara. E-Journal Agrotekbis 3(2) : 231-239 April, 2015.

Priyatna, Lusiana (2023) "Optimalisasi Pemanfaatan KRPL Melalui Program P2L Pada KWT Akur Di Desa Kawunganten Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang", BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), Pp. 303–310. Doi: 10.31949/Jb. V4i1.4042.

Selfian Abdurahman Dkk, (2020) Aanalis Pendapatan Dan Kesejahteraan Rmah Tangga Petani Jagung Di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango.

Soekartawi. (2021). Agribisnis Teori Dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers

Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta Sharia Economica, Volume 1 Nomor 2, Juli 2022

Sukirno, Sadono. 20016. Teori Pengantar Mikro Ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo. Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usaha Tani. Jakarta: Penebar Swadaya

Umi, N. S., Shafa, N. A., Rima, A. A., & Hafida, P. (2022) Pemanfaatan KRPL Dengan Teknik Vertikultur Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga. JANITA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2 (2), 68-73.

Yulida. R. (2022). Kontribusi Usahatani KRPL Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Indonesian Journal Of Agrcultural Economics. 3(2). 135-154.